

TINJAUAN TERHADAP PERJANJIAN LEASING KENDARAAN BERMOTOR ANTARA LESSEE DENGAN LESSOR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN

Supriyadi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan-alasan perjanjian leasing diminati banyak lessee sebagai alternative pembiayaan padahal umumnya perjanjian leasing merupakan bentuk perjanjian baku yang berisikan formulir-formulir yang telah disediakan pihak lessor. Disamping itu, untuk mengetahui dan menganalisa bentuk perjanjian leasing yang umumnya berbentuk baku, telah memenuhi asas-asas suatu perjanjian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan adalah teori peran. Teori peran atau *role theory* digunakan untuk menganalisis tugas dan upaya-upaya atau tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah dalam melakukan pembaruan ketentuan-ketentuan leasing sehingga baik lessor maupun lessee mendapatkan perlindungan dan kepastian hukum. teori peran dikemukakan oleh Ann Seideman dkk, Robert Linton, Glen Elder dan B.J. Biddle.

Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana asas- asas hukum, penemuan *hukum in concerto* bagi suatu perkara tertentu sinkronisasi vertikal atau horizontal dan sistematis hukum diterapkan yang bertumpu pada data sekunder. penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif analisis. Penelitian dengan menggunakan deskriptif analisis untuk menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek hukum positif yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa Perjanjian Leasing antara Lessor dengan lessee telah memenuhi standar perjanjian yang berlaku, dimana kedudukan hukum para pihak (Lessor dan lessee) sama dan seimbang sesuai dengan hak dan kewajibannya, hal ini dikarenakan para pihak sudah menyetujui apa yang telah diperjanjikan dalam perjanjian leasing (Buku III KUH Perdata), namun sebagian pihak menganggap perjanjian leasing antara lessor dan lessee kaitannya dengan hukum perlindungan konsumen, masih menganggap bahwa kedudukan lessee masih lebih rendah bila dibandingkan dengan kedudukan lessor, sekalipun ketentuan yang diatur di dalam perjanjian leasing tersebut bukan semata-mata untuk menguntungkan dan memberikan perlindungan lebih bagi pihak lessor, melainkan untuk melindungi lessor dari itikad buruk pihak lessee, lebih-lebih perjanjian leasing kendaraan bermotor saat ini lebih muda dan tanpa uang muka.

Saran yang disampaikan adalah Sehubungan leasing merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dapat dijadikan alternatif di dalam pembiayaan khususnya yang berkaitan dalam memberikan modal bagi para pengusaha yang memerlukan tambahan modal berupa kendaraan bermotor, maka sudah seharusnya Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, mengeluarkan dan mengundang undang-undang yang secara khusus mengatur tentang perjanjian leasing yang dapat memberikan perlindungan hukum.

REVIEW OF MOTOR VEHICLE LEASING AGREEMENT BETWEEN THE LESSEE LESSOR AS AN ALTERNATIVE FINANCING

Supriyadi

Abstrak

This study was conducted to determine the reasons for such high demand leasing agreement lessee as alternative financing leasing agreements generally whereas a standard form of agreement which contains the forms that have been provided by the lessor. In addition, to identify and analyze the form of leasing agreements are typically in the form of raw, in compliance with the principles of an agreement. The theory used in this study is used is the theory of the role. The theory of the role or the role theory is used to analyze the tasks and measures or actions taken by the government in reforming the provisions of the lease so that both lessor and lessee protection and legal certainty. role theory advanced by Ann Seideman et al, Robert Linton, Glen Elder and B.J. Biddle. The method used is the approach used in this study is normative. Normative research is used to determine the extent to which the general principles of law, legal discovery in the concerto to a particular case or horizontal and vertical sync systematically applied the law which is based on secondary data. This study was included descriptive analysis. Research using descriptive analysis to describe the legislation in force associated with the theories of positive law and legal practices relevant to research problems. Results of this study was formulated that agreement Leasing the lessor to the lessee has met the standards applicable agreement, in which the legal position of the parties (lessor and lessee) equal and balanced in accordance with its rights and obligations, this is because the parties already agree with what has been agreed in the agreement leasing (Book III of the Civil Code), but some authorities consider the lease agreement between the lessor and the lessee connection with consumer protection laws, they assume that the position of the lessee is still lower when compared with the position of the lessor, though the provisions stipulated in the lease agreement is not simply eye for profitable and provide more protection for the lessor, but rather to protect the lessor of the lessee's bad faith, the more so when the motor vehicle leasing agreement is younger and no money down. Suggestions submitted is Relative leasing a non bank financial institutions that can be used as an alternative in the financing, especially with regard to provide capital for entrepreneurs who need additional capital in the form of a motor vehicle, then it should be the Government and Parliament of the Republic of Indonesia, issued and inviting laws oF specifically regulates leasing agreement to provide legal protection.